

**PENERAPAN TEORI BELAJAR HUMANISTIK : STUDI KASUS  
IMPLEMENTASI P5 SISWA KELAS 5 SD NEGERI 008 PASIR BELENGKONG**

Nama(Dende Bida Asmarawati),  
Institusi / lembaga Penulis Universitas Terbuka,  
Alamat e-mail : (dbabae68@gmail.com),

**ABSTRACT**

*The application of humanist learning theory in the implementation of strengthening the Pancasila (P5) class 5 student profile project at SDN 08 Paser Belengkong, is still facing problems. This problem occurs because teachers do not understand how to plan learning tools to apply humanist principles in P5 learning. The aim of the research is to determine the application of humanist learning principles after the teacher held a focus group discussion with the researcher and together with the researcher planned learning tools with a humanist approach. The research method is qualitative research with teacher, student and school principal respondents. The determination of respondents, namely purposive sampling, was based on the research objectives. Snowball sampling occurs through involving participants according to respondents. The research procedure begins with the researcher compiling instruments and learning tools by applying humanist principles, carrying out the research using interview and observation techniques. Data analysis through coding, data reduction, data display, temporary conclusions and final conclusions that occurred during the interview process. The research results obtained from teacher respondents had prepared, implemented and evaluated the application of learning using humanist principles. Student respondents have prepared, implemented and produced performance in the form of simple P5 projects related to Bhinneka Tunggal Ika, and school principal respondents have facilitated the preparation, implementation and evaluation of P5 learning implementation so that students produce project performance related to Bhinneka Tunggal Ika.*

*Keywords: Application, humanistic theory, P5 project, 5th grade elementary school*

**ABSTRAK**

Penerapan teori belajar humanis dalam implementasi penguatan proyek profil pelajar Pancasila (P5) kelas 5 di SDN 08 Paser belengkong, masih menghadapi permasalahan. Permasalahan tersebut terjadi karena guru belum paham cara merencanakan perangkat pembelajaran menerapkan prinsip humanis dalam pembelajaran P5 . Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan prinsip pembelajaran humanis setelah guru mengadakan fokus group diskusi dengan peneliti dan bersama peneliti merencanakan perangkat pembelajaran dengan pendekatan humanis. Metode penelitian yakni penelitian kualitatif dengan responden guru, siswa dan kepala sekolah. Penentuan responden yakni purposive sampling didasarkan pada tujuan penelitian. Snowball sampling terjadi melalui pelibatan partisipan sesuai dengan responden. Prosedur penelitian diawali peneliti menyusun instrumen dan perangkat pembelajaran dengan menerapkan prinsip humanis, pelaksanaan penelitian melalui Teknik wawancara dan observasi. Analisis data melalui koding, reduksi data, display data kesimpulan sementara

dan kesimpulan akhir yang terjadi selama proses wawancara. Hasil penelitian diperoleh dari responden guru telah mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi penerapan pembelajaran dengan prinsip humanis. Responden siswa telah mempersiapkan, melaksanakan, dan menghasilkan kinerja berupa proyek P5 sederhana terkait Bhinneka Tunggal Ika, dan responden kepala sekolah telah memfasilitasi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran P 5 sehingga siswa menghasilkan kinerja proyek terkait Bhinneka Tunggal Ika.

Kata kunci : Penerapan, teori humanistic, proyek P5, kelas 5 SD

### **A. Pendahuluan**

Maraknya produk minuman instan menunjukkan tingginya konsumsi masyarakat terhadap minuman kemasan. Minuman instan ini populer karena praktis, pilihan varian rasa yang beragam, dan penyajiannya yang mudah menjadi hal yang mendukung pedagang-pedagang makanan/minuman di daerah-daerah dengan cuaca panas, salah satunya di kecamatan Pasir Di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 008 Pasir Belengkong, siswa rata-rata membeli minuman instan 2-3 kali sehari, selain manis minuman-minuman tersebut dikonsumsi dalam sajian dingin atau batu es. Akibatnya anak-anak dengan kesulitan belajar sangat disarankan untuk tidak mengonsumsi junk food yang mengandung zat pewarna buatan (Romadona et al., 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti melakukan riset di SD Negeri

Pasir Belengkong pada siswa kelas 5 dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Kewirausahaan, topik "Asiknya Berkreasi dengan SISELI (Sirup Sehat Gula Asli)" dengan menerapkan pendekatan Teori Belajar Humanistik untuk mengamati sejauh mana penerapan pendekatan ini berdampak terhadap kreatifitas siswa, kesadaran siswa akan kesehatan dan keterampilan berwirausaha. Seluruh proses penelitian berbasis mini riset ini mulai dari perencanaan, persiapan dan pelaksanaan terdokumentasi pada link google drive yang disematkan pada halaman akhir mini riset ini. Apa yang menjadi perhatian peneliti terhadap permasalahan dalam mini riset ini didukung oleh tenaga pendidik, orang tua dan siswa di SD Negeri 008 Pasir Belengkong.

Kegiatan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

(P5) di setiap sekolah bersifat wajib untuk diikuti oleh peserta didik. (Nadiah. & Aminanti., 2022) memaparkan bahwa dipandang sangat tepat sebagai pembelajaran untuk mengangkat hal di atas sebagai topik pembahasan yang relevan. Tema yang dipilih untuk mengangkat topik yang sedang berkembang adalah kewirausahaan yang diberi judul "Berkreasi dengan SISELI (Sirup Sehat Gula Asli)". Kegiatan berbasis proyek ini dirasa sangat efektif sebagai wahana pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengaktualisasikan potensi diri sesuai minat dan bakatnya berdasarkan cara pandang guru menyajikan kegiatan belajar dengan menerapkan pendekatan Teori belajar Humanistik.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, guru menyusun kegiatan yang memfasilitasi siswa beraktifitas secara kolaborasi. Melibatkan siswa secara langsung akan mendorong terjadinya kegiatan belajar yang interaktif. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna ketika melakukan pengamatan ,eksperimen membuat minuman berbahan alami,

berdiskusi dengan teman dan guru dan berkreasi dengan ide-ide lainnya dalam mengolah hasil karyanya, sehingga siswalah yang menjadi center learning dalam kegiatan pembelajaran. Proses ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa(Saksono et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan berikut: 1) Bagaimana penerapan teori belajar humanistik dalam kegiatan P5 bertema kewirausahaan di SDN 008 Pasir Belengkong?; 2) Bagaimana proyek SISELI berkontribusi terhadap penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam aspek berpikir kritis dan kreativitas?; 3) Sejauh mana proyek ini meningkatkan kesadaran kesehatan dan keterampilan kewirausahaan siswa?

Penelitian berbasis mini riset ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis penerapan teori belajar humanistik dalam kegiatan P5 bertema kewirausahaan; 2) Mengidentifikasi dampak proyek SISELI terhadap kreativitas, berpikir kritis, dan keterampilan ekonomi siswa; 3) Menilai efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan

kesadaran kesehatan dan kewirausahaan siswa; 3) Memberikan rekomendasi bagi sekolah dalam mengembangkan proyek berbasis potensi lokal yang mendukung Kurikulum Merdeka.

### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif. Responden penelitian berasal dari 3 peran yang terlibat langsung dalam penerapan pendekatan konstruktivisme. 3 peran tersebut yakni guru, siswa dan kepala sekolah serta tim proyek di sekolah. Penentuan responden secara purposive sampling atau sampel bertujuan yakni didasarkan pada tujuan penelitian secara umum untuk mengetahui penerapan pendekatan humanistic dalam pembelajaran P5. Teori humanistik dalam pembelajaran adalah guru lebih mengarah siswa untuk berfikir induktif, mementingkan pengalaman, serta membutuhkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar (Insani, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di SD negeri 08 Paser Belengkong. Prosedur penelitian diawali dengan peneliti menyusun: 1) instrumen

penelitian berupa pedoman wawancara, dan perangkat pembelajaran dengan pendekatan humanistic untuk menjadi acuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran; 2) peneliti berdiskusi dengan guru terkait cara merapkan perangkat pembelajaran dalam pembelajaran P5; 3) selanjutnya peneliti menghubungi responden untuk mendapatkan kesiapan waktu pelaksanaan wawancara dan observasi pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada perangkat pembelajaran humanistic; 4) pelaksanaan wawancara dan observasi; 5) mengolah data hasil wawancara dan observasi; 6) menyusun laporan penelitian, menyusun artikel untuk submit journal minimal sinta 5.

Prosedur pengolahan data melalui koding, reduksi data dan display data serta penyusunan kesimpulan sementara dan akhir yang mengacu pada pedoman wawancara, selanjutnya dilakukan prosedur membercek melalui meminta responden untuk mencermati kesimpulan yang dibuat peneliti. Hal ini terjadi sampai responden menyetujui kesimpulan

yang dibuat peneliti. Pelaksanaan wawancara menerapkan teknik snowball sampling dengan cara untuk memastikan jawaban yang diberikan saat wawancara sudah objective. Informasi atau data untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan wawancara dialog/diskusi empat mata antara pewawancara dengan narasumber(Siregar & Melani, 2019).

Snowball sampling untuk responden guru terjadi pada guru lainnya yang disebut sebagai informan dalam penelitian ini melibatkan 2 orang guru sebagai informan. Berdasarkan jawaban dari 2 informan guru telah menunjukkan kebenaran data yang disampaikan oleh guru sebagai responden sehingga telah mencapai kejenuan atau redundance. Instrumen lembar observasi digunakan saat peneliti mengobservasi keterlibatan responden yakni guru, siswa dan kepala sekolah pada setiap tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan humanistic

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh data terkait penerapan prinsip teori humanistic yang

berfokus pada kinerja proyek proyek P 5 Bhinneka Tunggal Ika kegiatan seni berbagai tarian daerah di Indonesia. Dari teori Humanistik dan juga berorientasi pada individu dan perkembangan kelakuan (Sukmawati. et al., 2022). Wawancara dilakukan pada perwakilan 3 responden yakni guru, kepala sekolah mewakili tim proyek, siswa di SD negeri 08 Paser belengkong. Masa pelaksanaan wawancara pada responden dilaksanakan selama 3 minggu.

Indikator dalam pedoman wawancara untuk responden guru meliputi 1. Persiapan pembelajaran dengan menerapkan prinsip teori humanistik 2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan teori humanistic untuk memfasilitasi kinerja proyek P5 Bhinneka Tunggal Ika melalui pentas tarian berbagai suku di Indonesia. Asesmen dan evaluasi pembelajaran dengan menerapkan pendekatan humanistic dalam pembelajaran.

Indikator dalam pedoman wawancara untuk responden siswa meliputi: 1) persiapan siswa menghasilkan kinerja proyek P 5 Bhinneka Tunggal Ika; 2) pelaksanaan siswa menghasilkan

kinerja proyek P 5 Bhinneka Tunggal Ika; 3) Hasil kinerja proyek siswa yang mencerminkan terjadi pengembangan kepribadian dan potensi yang dimiliki siswa .

Indikator dalam pedoman wawancara untuk responden kepala sekolah meliputi: 1) persiapan kepala sekolah memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran dengan teori humanistik; 2) keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran proyek P 5 dengan penerapan prinsi humanistic; 3) keterlibatan kepala sekolah dalam evaluasi hasil pelaksanaan P 5 dengan prinsip teori humanistic.

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data memainkan peran yang sangat penting untuk memahami, mengolah, dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan sebagai hasil wawancara dan observasi. Pendekatan yang umum digunakan dalam analisis data kualitatif adalah metode analisis data interaktif dengan analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan

(Miles dan Huberman dalam Qomaruddin, 2024)

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data dalam penelitian ini melalui proses peneliti meneliti tentang tahapan yang dilakukan guru dalam implementasi pembelajaran dengan teori humanistik untuk memfasilitasi kinerja proyek P 5 Bhinneka Tunggal Ika pentas tarian berbagai suku di Indonesia. Data yang dikumpulkan melalui wawancara sangat banyak, tetapi tidak semuanya relevan. Proses reduksi data dilakukan sebagai berikut:

#### • **Data Mentah:**

- “Saya melakukan persiapan melalui mencermati sistematika dan isi perangkat pembelajaran pembelajaran prinsip teori humanistik”
- “saya mencermati rekaman video cara penerapan perangkat pembelajaran dengan prinsip teori humanistik yakni siswa mengembangkan

kompetensi kepribadian dan potensi diri”

- “saya berdiskusi dengan guru lainnya untuk memastikan rencana perangkat pembelajaran yang menjadi tuntutan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan prinsip teori humanistik sudah sesuai
- Saya berdiskusi dengan siswa terkait rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan prinsip teori humanistik
- “Saya telah menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran untuk memfasilitasi siswa dalam menghasilkan kinerja proyek P 5 Bhinneka Tunggal Ika pentas tari berbagai suku di Indonesia”

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian Data dalam penelitian ini mengambil bentuk tabel matriks. Melanjutkan tahapan yang dilakukan guru dalam implementasi pembelajaran dengan prinsip humanistik agar peserta didik menghasilkan proyek

P 5 Bhinneka Tunggal Ika pentas seni tari berbagai suku di Indonesia menggunakan tabel matriks:

Kategori	Deskripsi Data
Tahap persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran penguatan projek profil pelajar pancasila melalui mencermati sendiri dan berdiskusi dengan guru lainnya terkait perangkat dan video perangkat pembelajaran berbasis penerapan prinsip teori belajar kognitif yakni belajar bermakna.</li> <li>• Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran berkaitan dengan kesiapan siswa dan kesepakatan waktu pelaksanaan pembelajaran untuk menghasilkan kinerja projek profil pelajar pancasila.</li> </ul>

## 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Melanjutkan hasil penelitian yang telah disajikan pada No. 1 dan 2 yakni setelah melalui proses reduksi dan penyajian data,

peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran penerapan prinsip humanistik melalui mencermati sendiri dan berdiskusi dengan guru lainnya terkait perangkat dan video perangkat pembelajaran berbasis penerapan prinsip teori humanistik yakni mengembangkan potensi kepribadian dan potensi yang dimiliki siswa.
- b. Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran berkaitan dengan kesiapan siswa dan kesepakatan waktu pelaksanaan pembelajaran untuk menghasilkan kinerja proyek P 5 Bhinneka Tunggal Ika pentas seni tari berbagai suku di Indonesia Untuk memverifikasi kesimpulan ini, peneliti melakukan:

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Paparan hasil penelitian mengacu pada metode penelitian

kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga paparan hasil penelitian dalam hal ini berupa hasil analisis data wawancara setelah melalui proses reduksi selanjutnya tayangan data atau display data di akhirkhir dengan Kesimpulan. Bagian Kesimpulan akan ditayangkan setelah display data. Adapun hasil display data sebagai berikut:

Display hasil analisis wawancara dengan responden guru

Kategori	Deskripsi Data
Tahap Persiapan Responden Guru	Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran prinsip humanistik melalui mencermati sendiri dan berdiskusi dengan guru lainnya terkait perangkat dan video perangkat pembelajaran yang memfasilitasi siswa membangun kepriobadian dan mengembangkan potensi yang dimiliki
	Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran berkaitan dengan kesiapan siswa, dan kepala sekolah serta kesepakatan waktu pelaksanaan pembelajaran untuk menghasilkan kinerja proyek P 5 Bhinneka Tunggal Ika pentas seni tari berbagai suku di Indonesia

	Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran berkaitan dengan mengkomunikasikan kegiatan menghasilkan proyek P 5 Bhinneka Tunggal Ika pentas seni tari berbagai suku di Indonesia		yakni guru mengobservasi siswa dalam kelompok saat melaksanakan aktivitas untuk menghasilkan kinerja proyek sebagai ukuran potensi kepribadian dan pengembangan potensi lainnya pada siswa
Tahapan Pelaksanaan Responden Guru	Pelaksanaan pembelajaran penerapan prinsip humanistic untuk memfasilitasi kinerja proyek proyek P 5 berdasarkan pada jadwal yang telah disepakati dengan peserta didik, tim guru lainnya serta kepala sekolah.	Tahap evaluasi responden guru	Guru melakukan evaluasi hasil kinerja proyek P 5 sebagai ukuran pengembangan kepribadian dan potensi siswa. Hasil evaluasi kinerja proyek kelompok peserta didik rata-rata berada pada kategori terampil. Hasil obesrvasi aktivitas selama pembelajaran menghasilkan kinerja proyek P 5 peserta didik menunjukkan mengembangkan kepribadian melalui kedisiplinan, rasa tanggung jawab, menghargai keberagaman, dll. Pengembangan potensi berupa pengetahuan dan keterampilan terkait Bhinneka Tunggal Ika melalui pemahaman dan keterampilan peragaan tarian dari berbagai suku di Indonesia.
	Pelaksanaan pembelajaran penerapan humanistic untuk memfasilitasi kinerja proyek P 5 mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah disusun dan didiskusikan bersama antara guru dan peneliti.		
	Pelaksanaan pembelajaran penerapan humanistic untuk memfasilitasi kinerja proyek P 5 diamati oleh peneliti yang juga sebagai guru disekolah SD negeri 8 Pasir Belengkong dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.		
	Pelaksanaan pembelajaran		Guru melaksanakan refleksi bersama peneliti setelah pembelajaran selesai dan mencermati hasil kinerja proyek P 5

	Guru, dan kepala sekolah berdiskusi terkait rencana tindak lanjut untuk aktivitas yang akan dilakukan pada kegiatan proyek P 5 berikutnya.
--	--

Display data hasil analisis wawancara dengan responden Siswa

Tahap persiapan responden siswa	Siswa menyiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk menghasilkan kinerja proyek P 5. Peralatan dan bahan yang disiapkan hanya untuk yang tidak tersedia di sekolah. Hal ini sudah dikomunikasikan guru dengan orang tua sebelum peserta didik mempersiapkan peralatan dan bahan.
	Siswa mencermati Langkah-langkah proyek P 5 dibagikan guru sebelumnya.
	Siswa berdiskusi dengan siswa lainnya dalam satu kelompok sebelum pelaksanaan proyek di sekolah menggunakan video call WA.
Tahap pelaksanaan responden siswa	Melaksanakan aktivitas secara berkelompok untuk menghasilkan kinerja proyek P 5

	dengan fasilitasi guru dan tim proyek di sekolah.
	Menghasilkan kinerja proyek proyek P 5 sebagai ukuran ketercapaian penerapan prinsip humanistic yakni mengembangkan kepribadian dan potensi siswa.
	Mendokumentasikan aktivitas dan hasil kinerja proyek P 5 dalam kelompok.
	Melaksanakan gelar karya hasil P 5
Tahap evaluasi responden siswa	Melakukan refleksi terhadap hasil kinerja proyek serta menyusun rencana tindak lanjut untuk perbaikan atau untuk pelaksanaan proyek selanjutnya.
	Hasil evaluasi kinerja proyek kelompok rata-rata berada pada kategori terampil
	Hasil observasi aktivitas selama pembelajaran menghasilkan kinerja proyek P 5 siswa menunjukkan kinerja mengembangkan kepribadian dan potensi yang dimiliki.

Display data hasil analisis wawancara dengan responden kepala sekolah

Kategori	Deskripsi Data
Tahap persiapan responden kepala sekolah	Persiapan yang dilakukan yakni mengadakan pertemuan dengan tim P 5 di sekolah untuk persiapan pelaksanaan P 5
	Memastikan fasilitas yang akan digunakan untuk aktivitas P 5 dengan prinsip humanistic dan dalam keadaan siap untuk digunakan.
Tahap pelaksanaan responden kepala sekolah	Memantau aktivitas pelaksanaan pembelajaran dengan prinsip humanistik
	Memfasilitasi guru dan peserta didik terutama jika menghadapi kendala saat pelaksanaan pembelajaran proyek P 5 dengan prinsip humanistik
Tahap evaluasi responden kepala sekolah	Bersama guru melakukan evaluasi hasil kinerja proyek P 5 sederhana sebagai ukuran penerapan prinsip pembelajaran humanistik
	Bersama guru dan tim proyek

	melaksanakan refleksi bersama peneliti setelah pembelajaran selesai dan mencermati hasil kinerja proyek P 5
	Bersama guru di sekolah berdiskusi terkait rencana tindak lanjut untuk aktivitas yang akan dilakukan pada kegiatan proyek P 5 selanjutnya

Berdasarkan display data dengan responden guru dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan aktivitas dalam 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Aktivitas yang dilakukan guru pada tahap persiapan terutama berkaitan untuk mempersiapkan guru secara pribadi agar dapat melaksanakan pembelajaran dalam memfasilitasi siswa untuk menghasilkan kinerja proyek P 5 Bhinneka Tunggal Ika pentas seni tasi berbagai suku di Indonesia melalui penerapan pembelajaran dengan menerapkan prinsip humanistik. Adapun secara ringkas aktivitas yang dilakukan guru pada tahap persiapan yakni mencermati perangkat dan video pembelajaran dan berdiskusi dengan

guru lainnya. Selain itu guru menyepakati jadwal pelaksanaan pembelajaran di sekolah yakni kepala sekolah dengan siswa.

Tahap pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran mengacu pada perangkat pembelajaran humanistic Pendekatan humanistic yang diterapkan yakni guru memfasilitasi pembelajaran dalam proyek penguatan Pelajaran pancasila ( P 5) agar siswa dapat mengembangkan kepribadian melalui berdiskusi dalam kelompok menerapkan kedisiplinan, rasa tanggung jawab, menghargai perbedaan sehingga dapat menghasilkan proyek Bhinneka Tunggal Ika pentas tari berbagai suku di Indonesia. Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan pemanfaatan teknologi pendidikan, seperti media interaktif, membuat peserta didik lebih aktif berpartisipasi dan merasa lebih terlibat dalam proses belajar (Suanto, 2025).

Berdasarkan display data dengan responden siswa dapat disimpulkan bahwa siswa

melaksanakan aktivitas dalam 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Aktivitas yang dilakukan siswa pada tahap persiapan terutama berkaitan untuk mempersiapkan siswa secara pribadi agar dapat menghasilkan kinerja proyek P 5 secara berkelompok. Adapun secara ringkas aktivitas yang dilakukan siswa pada tahap persiapan yakni menyiapkan peralatan dan bahan yang belum tersedia di sekolah untuk menghasilkan kinerja proyek P 5, mencermati Langkah-langkah pelaksanaan proyek sehingga menghasilkan kinerja proyek P 5 berdiskusi dengan tim dalam kelompok terkait kesiapan peralatan dan bahan dan Langkah-langkah yang menjadi acuan dalam menghasilkan kinerja proyek P 5. Belajar humanistik tujuan belajar adalah untuk memanusiakan manusia, proses belajar dianggap berhasil jika siswa telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri, dengan kata lain siswa telah mampu mencapai aktualisasi diri secara optimal (Perni, 2019).

Pada tahap pelaksanaan aktivitas yang dilakukan peserta didik mandiri dan dalam kelompok mencermati, berdiskusi, berkolaborasi dalam melakukan aktivitas untuk menghasilkan kinerja proyek P 5 sebagai ukuran siswan mengembangkan kepribadian dan potensi yang dimiliki (Rizkasari, 2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di lapangan khususnya di sekolah dasar masih kurang optimal dan implikasinya terhadap upaya proses pembentukan karakter peserta didik sangatlah kuat

Berdasarkan display data dengan responden kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah melaksanakan aktivitas dalam 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Aktivitas yang dilakukan kepala sekolah pada tahap persiapan terutama berkaitan untuk mempersiapkan kepala sekolah penanggung jawab proyek P 5 dalam aktivitas pembelajaran di sekolah .

Pada tahap pelaksanaan aktivitas yang dilakukan kepala sekolah yakni melakukan aktivitas pemantauan selama pelaksanaan

pembelajaran proyek P 5 dengan prinsip humanistik, dan memfasilitasi terutama terkait permasalahan yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran P 5 dengan prinsip humanistik. Pada tahap evaluasi aktivitas yang dilakukan kepala sekolah bersama guru mencermati hasil kinerja proyek P 5 dan kinerja saat pelaksanaan proyek P 5 , melaksanakan refleksi dan menyusun rencana tindak lanjut terkait hasil kinerja proyek P 5 akhir maupun dalam proses yang diperoleh siswa , serta merencanakan aktivitas proyek P 5 berikutnya

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan display data dan pembahasan ada beberapa poin penting yang dapat disimpulkan terkait tahapan yang dilakukan responden guru, siswa, kepala sekolah dalam menghasilkan kinerja proyek P 5 Bhinneka Tunggal Ika pentas tarian berbagai suku di Indonesia yakni:

1. Guru, peserta didik dan kepala sekolah melakukan tiga tahapan yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Kegiatan tiga tahap yang dilakukan guru, peserta didik dan kepala sekolah saling menunjang untuk memfasilitasi penerapan prinsip humanistik dalam pembelajaran P 5 sehingga siswa dapat menghasikan proyek P 5 Bhinneka Tunggal Ikan pentas seni tarian berbagai suku di Indonesia sebagai ukuran siswa mengem bangkan kepribadian dan potensi. Keberhasilan kinerja siswa dalam menghasilkan produk P 5 bergantung pada tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru, dan kepala sekolah dan tim proyek sekolah.

Tahapan ini memastikan evaluasi komprehensif terhadap dampak model pembelajaran pada siswa. (Farhin et al., 2023) Hasil penelitian ini dapat dimaknai sebagai bahan rekomendasi yakni dalam implementasi suatu aktivitas pembelajaran proyek maka dilakukan melalui tiga tahapan yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, dan

setiap tahap aktivitas yang dilakukan saling menunjang antar tim yang terlibat dalam aktivitas tersebut dalam hal ini guru, siswa dan kepala sekolah bahkan orang tua siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Farhin, N., Setiawan, D., Waluyo, E., & Semarang, U. N. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD melalui Pembelajaran Berbasis Proyek : Studi Kasus di SD Sukosari. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 132–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.61650/jptk.v1i2.144>
- Insani, F. D. (2019). Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow Dan Carl Rogers Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(2), 209–230. <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i2.140>
- Nadiyah., & Aminanti., D. S. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TERHADAP KREATIVITAS

- PESERTA DIDIK (STUDI SURVEY DI SMA PELITA TIGA JAKARTA). *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.  
<http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Perni, N. N. (2019). Penerapan Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 105.  
<https://doi.org/10.25078/aw.v3i2.889>
- Qomaruddin, H. S. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rizkasari, E. (2023). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya menyiapkan generasi emas Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 50.  
<https://doi.org/10.30659/pendas.10.1.50-60>
- Romadona, N. F., Aini, S. N., & Gustiana, A. D. (2021). Persepsi Orang Tua Mengenai Junk Food dan Dampaknya terhadap Kesehatan, Fungsi Kognitif, dan Masalah Perilaku Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1357–1368.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1723>
- Saksono, H., Khoiri, A., Surani, D., & Agnes Remi Rando, Nur Amega Setiawati, Umalihatyati, Helmi Ali, Abner Adipradipta, Muhammad Nur Ali, M. A. (2023). *Teori Belajar Dalam Pembelajaran* (P. T. Cahyono (ed.)). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Siregar, H. F., & Melani, M. (2019). Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(2), 113.  
<https://doi.org/10.36294/jurti.v2i2.425>
- Suanto, Y. P. (2025). Implementasi Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(1).
- Sukmawati., E., Fitriadi., H., Pradana., Y., Dumiyati., Arifin., Saleh., M. S., Trustisari., H., Wijayanto., P. A., Khasanah., & Rinaldi., K. (2022). *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran* (P. T. Cahyono (ed.)). Cendikia Mulis Mandiri.

